

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

**LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAFTAR ISI
LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

	HALAMAN
1 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
2 LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
3 LAPORAN AKTIVITAS	2
4 LAPORAN ARUS KAS	3
* UMUM.....	4-7
* IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.....	7
b. Kas dan Setara kas.....	7
c. Alokasi Penyisihan Piutang.....	8
d. Aset Tetap.....	8
e. Piutang Bermasalah.....	8
f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran.....	8
g. Aset Bersih.....	8
* PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	9-13
* KINERJA PROGRAM KEMITRAAN.....	13-15
* TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET.....	16
* LAMPIRAN	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 010/LK-PKBL-BA/JKT2/II/14

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Brantas Abipraya (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Brantas Abipraya (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

OPINI

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2013, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik.

Hal-Hal Lain

Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2013.

Kantor Akuntan Publik**HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan****Drs. Jimmy Jansen, Ak.CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0201

Jakarta, 14 Februari 2014

LAPORAN KEUANGAN

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Bank	2b, 3.1	631.288.346	196.985.039
Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya		-	78.038.187
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	3.3	126.766.730	463.692.500
(Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan)	3.4	<u>(4.196.738)</u>	<u>(26.000.500)</u>
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>753.858.338</u>	<u>712.715.226</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pinjaman Bermasalah	3.5	196.680.752	196.680.752
(Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah)		<u>(196.680.752)</u>	<u>(196.680.752)</u>
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>753.858.338</u>	<u>712.715.226</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	3.6	-	303.000
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Jumlah Liabilitas		<u>-</u>	<u>303.000</u>
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2g, 3.7	753.858.338	634.374.039
Aset Neto Terikat	2g, 3.7	-	78.038.187
Jumlah Aset Neto		<u>753.858.338</u>	<u>712.412.226</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>753.858.338</u>	<u>712.715.226</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKTIVITAS
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2013	2012
Penerimaan			
Alokasi Bagian Laba BUMN Pembina		-	520.254.578
Jumlah Penerimaan		-	520.254.578
Pendapatan	2f,3.8		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		13.870.000	11.975.000
Pendapatan Jasa Giro		8.114.188	2.588.534
Pemulihan Penyisihan Piutang		21.803.762	-
Jumlah Pendapatan		43.787.950	14.563.534
Penyisihan			
Alokasi Dana BUMN Peduli		-	(78.038.187)
ANTT - Berakhir Pemenuhan Program		-	-
ANTT - Berakhir Waktu		-	-
Jumlah Penyisihan		-	(78.038.187)
Jumlah Penerimaan, Pendapatan dan Penyisihan		43.787.950	456.779.925
Penyaluran			
Dana Pembinaan Kemitraan		-	-
Penyaluran - Bina Lingkungan	3.10	-	2.500.000
Jumlah Penyaluran		-	2.500.000
Beban dan Pengeluaran	2f,3.8		
Beban administrasi dan umum		2.341.838	1.362.707
Beban penyisihan piutang		-	24.361.544
Jumlah Beban dan Pengeluaran		2.341.838	25.724.251
Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran		2.341.838	28.224.251
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		41.446.112	428.555.674
Penyisihan BUMN Peduli			
ANTT - Penyisihan BUMN Peduli		-	78.038.187
ANTT - Terbebaskan		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	78.038.187
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		41.446.112	506.593.861
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		712.412.226	205.818.365
PENYESUAIAN ASET NETO TAHUN LALU		-	-
ASET NETO AKHIR TAHUN		753.858.338	712.412.226

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

	Catatan	2013	2012
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Kas diterima dari:			
Penerimaan Dana BUMN Pembina		-	520.254.578
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		486.622.770	215.610.766
Pendapatan Bunga Pinjaman		13.870.000	11.975.000
Pendapatan Jasa Giro		8.114.188	2.588.534
Kelebihan Pembayaran Angsuran		-	303.000
Sub Jumlah		508.606.958	750.731.878
Kas dikeluarkan untuk :			
Penyaluran Pinjaman Kemitraan		150.000.000	482.000.000
Penyaluran Bina Lingkungan		-	2.500.000
Beban Administrasi dan Umum		2.341.838	1.362.707
Sub Jumlah		152.341.838	485.862.707
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		356.265.120	264.869.171
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		356.265.120	264.869.171
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2b, 3.1	275.023.226	10.154.055
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2b, 3.1	631.288.346	275.023.226

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas.

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang, Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor S-1265/MK.013/1991 tertanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindahan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, SH No.88 tanggal 12 Nopember 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya adalah perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta notaris Tjipto-Pranowo, S.H., No.15 tanggal 12 Agustus 2008, di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar perusahaan dengan akta notaris Retno Santi Prasetyati, SH, No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02 tanggal 07 November 2012.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan :

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
3. Surat Edaran Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012. Keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
4. Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2013 dan 2012.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-247/MBU/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan sesuai dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor 10 dengan notaris Retno Santi Prasetyati, SH tanggal 10 Mei 2013, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2013 sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| a. Komisaris Utama | : Ir. Hedyanto W. Husaini, |
| b. Komisaris | : Ir. R. Eko Subekti, Dipl. HE |
| | : H. Ramli Ibrahim, SE, MM |
| | : Ir. HR. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE |

Sedangkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK-245/MBU/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK-373/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) nomor 28 dengan notaris Retno Santi Prasetyati, SH tanggal 20 November 2013 susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Komisaris Utama | : Ir. Djoko Murjanto, MSc |
| b. Komisaris | : Ir. R. Eko Subekti, Dipl. HE |
| | : H. Ramli Ibrahim, SE, MM |
| | : Ir. HR. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE |

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-190/MBU/2009 tertanggal 15 September 2009 dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-140/MBU/2011 tanggal 20 Juni 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perusahaan, serta sesuai dengan Akta Pernyataan Penggantian Direksi Perusahaan PT Brantas Abipraya Nomor 7 tanggal 8 Juli 2011 dengan notaris Tjipto-Pranowo, SH di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|
| a. Direktur Utama | : Ir. Bambang E. Marsono, MM |
| b. Direktur Administrasi dan Keuangan | : Sukarno Jososaputro, SE, MBA. |
| c. Direktur Operasi I | : Ir. C.Thomas Pangaribuan, MM. |
| d. Direktur Operasi II | : Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT |

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992/ tanggal 2 April 1992, yang kemudian berakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS//2012 tanggal 02 Januari 2012 Tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil & Program Bina Lingkungan (PKBL) adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--------------------------------------|
| a. Koordinator Tim | : Direktur Keuangan & SDM |
| b. Pelaksana | |
| Ketua Tim | : Sekretaris Perusahaan |
| Anggota Tim | : Manager Rumah Tangga & Perkantoran |

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil & koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS//2012 tanggal 02 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut :

Tugas Koordinator:

Melakukan Koordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Tugas Ketua:

- a. Memimpin seluruh kegiatan TIM.
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota TIM.
- c. Memberikan Laporan Berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja TIM.

Tugas Tim:

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL.
- c. Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- f. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan.
- g. Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- h. Menyampaikan laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulanan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Tugas pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan :

1. Korban bencana alam.
 2. Pendidikan dan /pelatihan.
 3. Peningkatan kesehatan.
 4. Pengembangan sarana dan prasarana umum.
 5. Bantuan sarana peribadatan.
 6. Bantuan Pelestarian alam.
-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor; SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi Tahun 2012.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Laporan Keuangan Unit PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang bentuk penyajiannya mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No.45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R).

Laporan Aktivitas disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Serta Laporan Arus Kas adalah mata uang rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai setara kas.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu:

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%
- Piutang kurang lancar sebesar 25%
- Piutang diragukan sebesar 75%, dan
- Piutang macet sebesar 100%

d. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

e. Piutang Bermasalah

Piutang Bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran.

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dan Pendapatan Sewa Beli Syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakui pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan Aset.

g. Aset Bersih

Aset Bersih diklasifikasikan menjadi Aset Bersih Terikat dan Aset Bersih Tidak Terikat. Aset Bersih Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Bersih Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Bank :		
Program kemitraan		
Bank Mandiri	366.832.651	13.891.282
Program Bina Lingkungan		
Bank Mandiri	264.455.695	183.093.757
	631.288.346	196.985.039

Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya :

	2013	2012
	-	78.038.187

b. Piutang BUMN Pembina

Merupakan saldo piutang kepada PT Brantas Abipraya (Persero) atas alokasi laba yang telah ditetapkan oleh RUPS PT Brantas Abipraya (Persero) untuk unit PKBL per 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	2013	2012
Piutang Penyisihan Laba		
PT Brantas Abipraya (Persero)		
- Program Kemitraan		
Alokasi Laba menurut keputusan RUPS	-	260.127.289
Dikurangi realisasi	-	(260.127.289)
Saldo Piutang	-	-
- Program Bina Lingkungan		
Alokasi Laba menurut keputusan RUPS	-	260.127.289
Dikurangi realisasi	-	(260.127.289)
Saldo Piutang	-	-
Jumlah	-	-

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	2013	2012
Akumulasi jumlah pinjaman	323.447.482	660.373.252
Akumulasi tunggakan	(196.680.752)	(196.680.752)
	126.766.730	463.692.500

d. Alokasi Penyisihan Piutang

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2013							
No	Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (hari)	Saldo Piutang	% Penyisihan	PENYISIHAN		(PEMULIHAN) PENYISIHAN 2013
					2013	2012	
1	Lancar	s/d 30 hari	109.979.778	0%	-	-	-
2	Kurang lancar	>30<180	16.786.952	25%	4.196.738	26.000.500	(21.803.762)
3	Diragukan	>180<270	-	75%	-	-	-
4	Macet	>270	196.680.752	100%	196.680.752	196.680.752	-
Jumlah			323.447.482		200.877.490	222.681.252	(21.803.762)

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2012							
No	Kualitas Pinjaman	Umur Piutang (hari)	Saldo Piutang	% Penyisihan	PENYISIHAN		(PEMULIHAN) PENYISIHAN 2012
					2012	2011	
1	Lancar	s/d 30 hari	359.690.500	0%	-	-	-
2	Kurang lancar	>30<180	104.002.000	25%	26.000.500	1.638.956	24.361.544
3	Diragukan	>180<270	-	75%	-	-	-
4	Macet	>270	196.680.752	100%	196.680.752	196.680.752	-
Jumlah			660.373.252		222.681.252	198.319.708	24.361.544

e. Aset Lain-lain

Merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Terhadap piutang pinjaman bermasalah yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos piutang pinjaman bermasalah.

Jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 196.680.752.

f. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Merupakan penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 303.000.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

g. Aset Neto

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Neto terdiri dari:

Aset Neto	2013	2012
- Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	712.412.226	205.818.365
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	41.446.112	428.555.675
Saldo Akhir	753.858.337	634.374.040
- Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	78.038.187
Saldo Akhir	-	78.038.187
Jumlah	753.858.337	712.412.227

Mutasi Aset Neto Terikat	2013	2012
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Saldo Awal Kas	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Alokasi Laba BUMN Pembina	-	78.038.187
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
- Aset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-
Jumlah	-	78.038.187

h. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran

a. Pendapatan

	2013	2012
Jasa Administrasi Pinjaman	13.870.000	11.975.000
Jasa Giro	8.114.188	2.588.534
Pemulihan penyisihan piutang	21.803.762	-
Jumlah	43.787.950	14.563.534

b. Beban dan Pengeluaran

	2013	2012
Beban penyisihan piutang	-	24.361.544
Beban administrasi dan umum	2.341.838	1.362.707
Jumlah	2.341.838	25.724.251

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)**

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

i. Dana Pembinaan Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2013 dan 2012 terdiri dari:

URAIAN	RKA 2013	REALISASI	
		2013	2012
a. Saldo awal	200.700.000	12.847.690	7.197.647
b. Penyisihan Laba	962.100.000	-	260.127.289
c. Pengembalian Pinjaman	431.600.000	500.492.770	227.585.766
d. Penerimaan Jasa Giro	-	4.823.988	2.588.534
Jumlah	1.594.400.000	518.164.448	497.499.236

b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2013 dan 2012 terdiri dari :

JENIS MITRA BINAAN	RKA 2013	REALISASI	
		2013	2012
a. Sektor Industri	125.000.000	-	-
b. Sektor Perdagangan	255.000.000	100.000.000	174.000.000
c. Sektor Perikanan	-	-	-
d. Sektor Peternakan	-	-	-
e. sektor Perkebunan	-	-	-
f. Sektor Jasa	375.000.000	50.000.000	308.000.000
g. sektor Lainnya	136.000.000	-	-
h. Hibah	-	-	-
Jumlah	891.000.000	150.000.000	482.000.000

Efektivitas penyaluran dana dalam tahun 2013 adalah sebesar Rp 150.000.000 atau sebesar 17% dari RKA 2013 yang sebesar Rp.891.000.000.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha dalam tahun 2013 sebanyak 3 unit.

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2013 mengalami kenaikan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima tahun 2013 sebesar Rp 500.492.770, sedangkan dalam tahun 2012 adalah sebesar Rp 227.585.766.

Penerimaan angsuran ditahun 2013 sebesar 116 % dari total penerimaan RKA tahun 2013.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2013 sebesar Rp 150.000.000 terdiri dari :

DAERAH / PROVINSI	RKA 2013	REALISASI	
		2013	2012
a. DKI Jakarta	500.000.000	150.000.000	482.000.000
b. Jawa Barat	300.000.000	-	-
c. Jawa Timur	91.000.000	-	-
Jumlah	891.000.000	150.000.000	482.000.000

j. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2013 dan 2012, sebagai berikut:

a. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2013

JENIS BANTUAN	REALISASI 2013	PROGRAM 2013	WILAYAH
Tidak ada bantuan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

b. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2012

JENIS BANTUAN	REALISASI 2012	PROGRAM 2012	WILAYAH
Bantuan Pendidikan	2.500.000	2.500.000	DKI Jakarta
Jumlah	2.500.000	2.500.000	

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Indikator yang dinilai adalah:

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Dana Yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana Yang Tersedia}} \times 100\%$$

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 90%	3
- > 85% s/d 90%	2
- 80% s/d 85%	1
- < 80%	0

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang :

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan, Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No.S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal Kinerja Program Kemitraan Tahun 2013 bahwa mengingat Program Kemitraan pada tahun 2013 tidak dapat berjalan dengan optimal karena beberapa kebijakan maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 2013 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai : Penyerapan >90% dengan Skor =3, sedangkan untuk penilaian tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman Program Kemitraan diperhatikan tetap seperti perhitungan dalam keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 90%	3

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan:

$$\frac{150.000.000}{518.164.448} \times 100\% = 29\%$$

Skornya adalah : 3

Tahun 2013

- Lancar	Rp	109.979.778	X	100%	=	109.979.778
- Kurang Lancar	Rp	16.786.952	X	75%	=	12.590.214
- Ragu-ragu	Rp	-	X	25%	=	-
- Macet	Rp	-	X	0%	=	-
		126.766.730				122.569.992

Dengan demikian kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{122.569.992}{126.766.730} \times 100\% = 97\%$$

Skornya adalah : 3

TOTAL SKOR

1. Efektivitas Penyaluran
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman
- Total Skor Kinerja Program Kemitraan**

SKOR

3
3
6

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 26 dan pasal 27.

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :

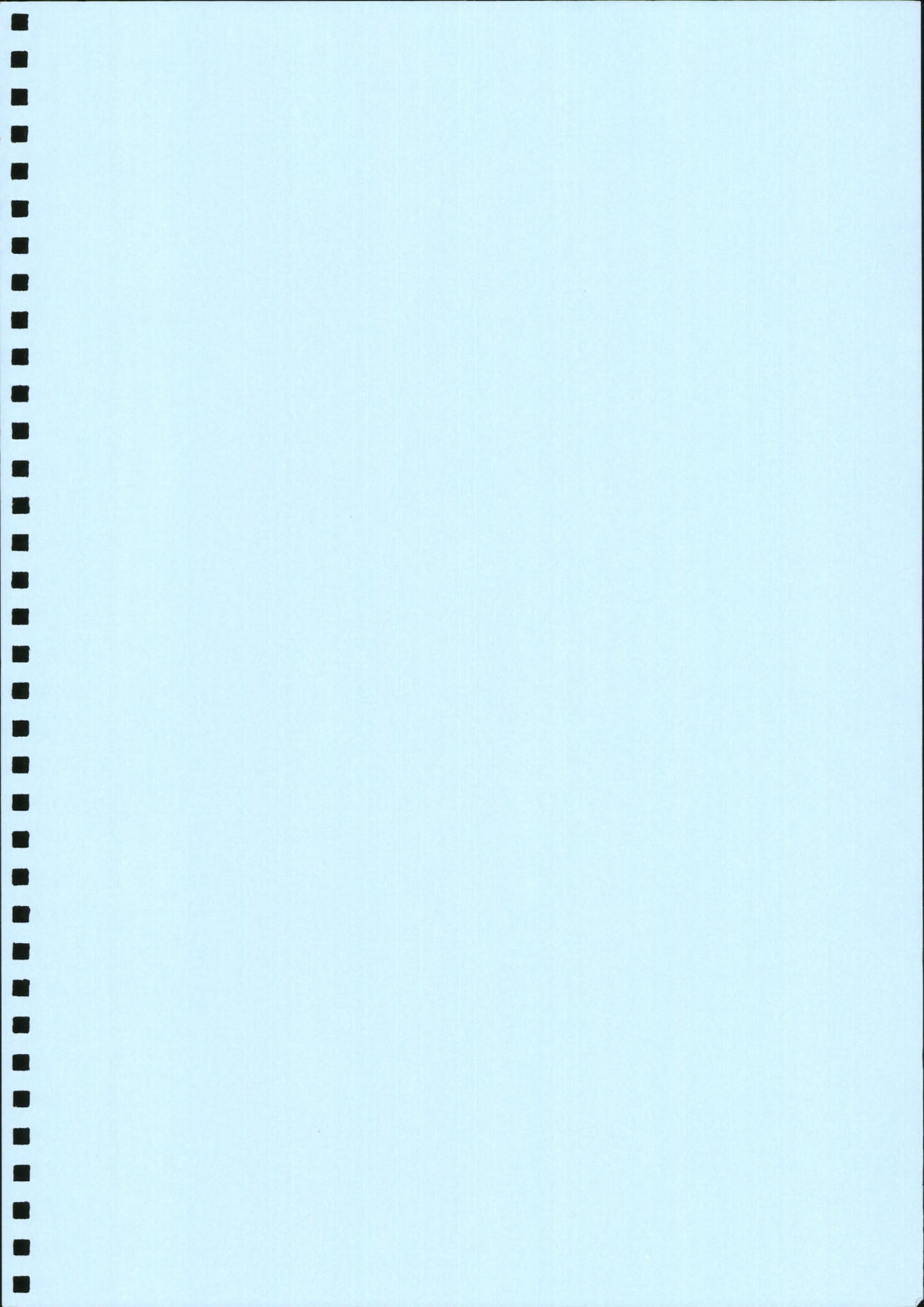
- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Kurang lancar, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Diragukan, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria :

- a. Mitra Binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.
- b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
- c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) , tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*) .



**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)**

I. Akumulasi Sumber Dana :

Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba s.d Tahun 2013		676.920.452
Akumulasi Penerimaan Pendapatan s.d Tahun 2013 :		
Pokok Pinjaman	1.999.861.109	
Bunga Pinjaman	139.164.093	
Pengembalian Biaya Oleh Perusahaan	4.629.750	
Jasa Giro	<u>35.375.002</u>	
		<u>2.179.029.954</u>
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d 31 Desember 2013		<u><u>2.855.950.406</u></u>

II. Akumulasi Penyaluran Dana :

Pinjaman Kemitraan		
Sektor Industri	269.240.000	
Sektor Perdagangan	745.000.000	
Sektor Pertanian	-	
Sektor Peternakan	-	
Sektor Perkebunan	10.000.000	
Sektor Perikanan	-	
Sektor Jasa	1.299.325.000	
Sektor Lainnya	<u>-</u>	
Jumlah Pinjaman		<u>2.323.565.000</u>
Hibah		
Sektor Industri/Lainnya	<u>143.524.800</u>	
Jumlah Hibah		<u>143.524.800</u>
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana s.d 31 Desember 2013		<u><u>2.467.089.800</u></u>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 PENYALURAN DANA PROGRAM
 KEMITRAAN PER WILAYAH
 MENURUT SEKTOR USAHA
 S.D 30 DESEMBER 2013
 (Dalam Satuan Rupiah)

Lampiran 2 - 1

No.	Wilayah Binaan	Sektor Industri			Sektor Perdagangan				
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H
1	Propinsi Nangroe Aceh D	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi DKI Jakarta	-	-	-	-	546.500.000	91.244.500	-	-
4	Propinsi Jawa Barat	-	-	-	-	35.000.000	-	-	-
5	Propinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kotamadya Malang	118.500.000	15.552.501	15.552.501	-	81.000.000	9.720.345	9.720.345	-
	b. Kabupaten Malang	48.500.000	-	-	-	72.500.000	2.499.998	2.499.998	-
	c. Kotamadya Blitar	54.740.000	37.396.216	37.396.216	-	10.000.000	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	7.500.000	6.458.335	6.458.335	-	-	-	-	-
	e. Kabupaten Tulungagung	35.000.000	16.266.200	16.266.200	-	-	-	-	-
	f. Kabupaten Probolinggo	5.000.000	4.305.555	4.305.555	-	-	-	-	-
	Jumlah Propinsi Jatim	269.240.000	79.978.807	79.978.807	-	163.500.000	12.220.343	12.220.343	-
	Total	269.240.000	79.978.807	79.978.807	-	745.000.000	103.464.843	12.220.343	-

Keterangan :

P1 = Penyaluran

P2 = Pinjaman

T = Tunggak/Piutang Macet

H = Hibah

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 PENYALURAN DANA PROGRAM
 KEMITRAAN PER WILAYAH
 MENURUT SEKTOR USAHA
 S.D 30 DESEMBER 2013
 (Dalam Satuan Rupiah)

Lampiran 2 - 2

No.	Wilayah Binaan	Sektor Pertanian			Sektor Peternakan			Sektor Perkebunan					
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H
1	Propinsi Nanggroe Aceh D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	5.277.400	-	-
3	Propinsi DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kotamadya Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kabupaten Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kotamadya Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kabupaten Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kabupaten Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Propinsi Jatim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	5.277.400	-	-

Keterangan :

P1 = Penyaluran

P2 = Pinjaman

T = Tunggakans/Piutang Macet

H = Hibah

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 PENYALURAN DANA PROGRAM
 KEMITRAAN PER WILAYAH
 MENURUT SEKTOR USAHA
 S.D 30 DESEMBER 2013
 (Dalam Satuan Rupiah)

Lampiran 2 - 3

No.	Wilayah Binaan	Sektor Jasa			Sektor Lainnya				
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H
1	Propinsi Nanggroe Aceh D	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000
2	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi DKI Jakarta	680.675.000	80.958.084	50.887.749	-	-	-	-	5.000.000
4	Propinsi Jawa Barat	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Tengah	36.400.000	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kotamadya Malang	420.550.000	39.686.381	32.776.381	-	-	-	-	156.994.576
	b. Kabupaten Malang	8.000.000	3.097.779	3.097.779	-	-	-	-	-
	c. Kotamadya Blitar	113.700.000	1.957.095	1.957.095	-	-	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	20.000.000	10.485.198	10.485.198	-	-	-	-	-
	e. Kabupaten Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kabupaten Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Propinsi Jatim	562.250.000	55.226.453	48.316.453	-	-	-	-	156.994.576
	Total	1.298.325.000	136.184.537	99.204.202	-	-	-	-	164.994.576

Keterangan :

- P1 = Penyaluran
- P2 = Pinjaman
- T = Tunggakani/Piutang Macet
- H = Hibah

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
KUALITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN
MENURUT SEKTOR USAHA
S.D 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah Kecuali dinyatakan lain)

No.	Wilayah Binaan	Sektor Industri		Sektor Perdagangan		Sektor Pertanian		Sektor Perumahan		Sektor Perikanan		Sektor Jasa		Sektor Lainnya		Jumlah 2013	
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
1	Propinsi Jambi - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	5.277.400	-	-	-	-	-	-	1	5.277.400
2	Propinsi DKI Jakarta - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah Jumlah	-	-	3	70.165.548	-	-	-	-	-	-	3	32.914.230	-	-	6	103.069.778
		-	-	3	8.001.000	-	-	-	-	-	-	3	8.785.952	-	-	6	16.786.952
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	50.887.749	-	-	4	50.887.749
3	Propinsi Jawa Barat - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah Jumlah	-	-	6	78.168.848	-	-	-	-	-	-	10	92.667.931	-	-	16	170.744.479
4	Propinsi Jawa Tengah - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Timur - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet - Bermasalah Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6.910.000	-	-	1	6.910.000
		79	79.979.907	4	12.220.343	-	-	-	-	-	-	11	48.316.453	-	-	94	140.515.603
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	55.228.483	-	-	96	147.428.603
	Jumlah Seluruhnya :	-	-	3	53.475.548	-	-	-	-	-	-	4	39.824.230	-	-	7	109.979.778
	- Lancar	-	-	3	8.001.000	-	-	-	-	-	-	3	8.785.952	-	-	6	16.786.952
	- Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bermasalah	79	79.979.907	4	12.220.343	-	-	-	-	-	-	15	99.204.202	-	-	96	166.680.752
	Jumlah	79	79.979.907	10	73.696.891	-	-	-	-	-	-	22	147.814.384	-	-	112	323.447.482